

## STRATEGI OPTIMALISASI CAPAIAN IKU 5 UNIVERSITAS JAMBI

### Strategy for Optimizing the Achievements of IKU 5 Universitas Jambi

Romi Kurniadi<sup>1\*</sup>

Arpizal<sup>1</sup>

Aspita Dyah Fajarsari<sup>2</sup>

Destri Yaldi<sup>1</sup>

Mayasari<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Jambi, Muaro Jambi, Jambi, Indonesia

<sup>2</sup>Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Indonesia

\*email: romikurniadi@unja.ac.id

#### Abstrak

Tujuan kajian ini adalah untuk membangun model strategi pengoptimalan capaian IKU 5 di Universitas Jambi. Indeks Kinerja Utama (IKU) menjadi tolok ukur pencapaian yang dilakukan oleh perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Sebagai sorotan IKU 5 Universitas Jambi menjadi salah satu indikator yang capaiannya melampaui target yaitu 142,05%, dibandingkan dengan capaian IKU yang lain. Namun capaian tersebut tidak diiringi dengan peningkatan pertumbuhan capaian dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan pertumbuhan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar -51,12%. Kajian ini menggunakan metode kajian literatur. Pendalaman permasalahan dilakukan dengan melakukan pengamatan review dokumen dan referensi terkait. Informasi yang tersedia dijadikan sebagai dasar penyusunan model strategi pencapaian IKU 5 di Universitas Jambi. Hasil kajian menunjukkan bahwa permasalahan utama yang perlu diselesaikan adalah terkait dengan (a) manajemen pengakuan Beban Kinerja Dosen (BKD), (b) ide dan hasil riset yang direkognisi internasional, dan (c) partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Strategi yang dibangun meliputi (a) perencanaan luaran penelitian yang memenuhi indikator IKU 5, (b) perbaikan manajemen BKD, (c) pemberian Insentif, dan (d) partisipasi asosiasi akademisi internasional.

#### Kata Kunci:

IKU 5

Insentif

Manajemen BKD

Penelitian

Pengabdian Masyarakat

#### Keywords:

IKU 5

Incentive

BKD Management

Reserach

Community Empowerment

#### Abstract

The purpose of this study is to build a strategy model for optimizing the achievement of IKU 5 at Jambi University. The Main Performance Index (KPI) is a benchmark of achievement made by universities in Indonesia. As a highlight, Jambi University's KPI 5 became one of the indicators whose achievement exceeded the target of 142.05%, compared to other KPI achievements. However, this achievement was not accompanied by an increase in achievement growth compared to the previous year. The decline in growth from the previous year was -51.12%. This study uses literature review methods. The deepening of the problem is carried out by document and literature review. The available information is used as the basis for formulating a strategy model for achieving KPI 5 at Jambi University. The results of the study indicate that the main problems that need to be resolved are related to (a) management of recognition of Lecturer Performance Burden (BKD), (b) internationally recognized research ideas and results, and (c) lecturer participation in conducting research and community service. The strategies developed include (a) planning research outcomes that meet the KPI 5 indicators, (b) improving BKD management, (c) providing incentives, and (d) participation of international academic associations.



©2023 The Authors. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

## PENDAHULUAN

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 menetapkan bahwa Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran kinerja baru bagi perguruan tinggi. Penetapan ini sebagai bentuk dari nilai adaptif dan memberikan luaran yang konkret. Kebijakan tersebut juga menjadi alat ukur untuk mengakselerasi implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

Pengembangan pendidikan tinggi telah diamanatkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan Tahun 2020-2024. Terdapat tiga sasaran pengembangan, yaitu: 1) peningkatan kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi; 2) peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan; dan 3) Terwujudnya tata kelola Ditjen Pendidikan Tinggi yang berkualitas. IKU yang ditetapkan saat ini adalah dalam rangka mewujudkan sasaran pengembangan tersebut.

Sebagai upaya mewujudkan perguruan tinggi yang berkualitas, IKU menjadi bentuk kontrak kinerja antara PTN dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. IKU terbaru yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor

3/M/2021 memiliki tiga indikator utama. Pertama, kualitas lulusan yang diukur dengan Lulusan mendapat pekerjaan yang layak, dan Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus. Kedua, kualitas dosen dan pengajar yang diukur dengan Dosen berkegiatan di luar kampus, Praktisi mengajar di dalam kampus, dan Hasil kerja dosen digunakan masyarakat dan dapat rekognisi internasional. Ketiga, kualitas kurikulum yang memiliki subindikator antara lain program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia, Kelas yang kolaboratif dan partisipatif, serta adanya program studi berstandar internasional.

IKU 5 menjadi salah satu perhatian penting terutama bagi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) di sebuah perguruan tinggi. Fokus IKU 5 adalah memonitor hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional. Pada IKU 5 hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional, atribut data yang berhubungan terdiri dari karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni. Data untuk keperluan IKU ini akan didapatkan dari aplikasi SISTER (Sistem Informasi Sumberdaya Terintegrasi). Data input untuk IKU 5 dilakukan dari akun dosen masing-masing atau dari operator perguruan tinggi juga dapat membantu dosen melakukan input data. Setelah data dimasukkan, admin di masing-masing perguruan tinggi kemudian dapat melakukan sinkronisasi data sehingga data dapat dimanfaatkan untuk perhitungan IKU 5.

Sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri, Universitas Jambi juga memiliki kewajiban untuk memenuhi indikator tersebut termasuk IKU 5. Ketercapaian IKU oleh Universitas Jambi pada tahun 2021 disajikan pada Gambar 1. IKU 5 menjadi salah satu indicator yang capaiannya melampaui target yaitu 142,05%, dibandingkan dengan capaian IKU yang lain.

Namun yang menjadi sorotan adalah ketercapaian IKU 5 yang mencapai 142,05% tidak diiringi dengan peningkatan pertumbuhan capaian dibandingkan tahun sebelumnya. Pada Gambar 1 terlihat adanya penurunan pertumbuhan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar -51,12%. Penurunan ini perlu menjadi perhatian mengingat IKU 5 menjadi indicator dari dua dharma perguruan tinggi yaitu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

KETERANGAN	IKU1	IKU2	IKU3	IKU4	IKU5	IKU6	IKU7	IKU8
NILAI ABSOLUT PENCAPAIAN	516/3620	11964/30775	96/1082	386/1082	1537/1082	10/63	2667/4494	0/62
PERSENTASE PENCAPAIAN	14.25%	38.88%	8.87%	35.67%	142.05%	15.87%	59.35%	0.00%
PERTUMBUHAN DARI TAHUN LALU	10.66%	38.61%	2.26%	2.41%	-51.12%	14.26%	54.80%	0.00%
DELTA TERHADAP GOLD STANDARD	-65.75%	8.88%	-11.13%	-4.33%	127.05%	-34.13%	24.35%	-5.00%
DATA KETERSIAPAN IKU	2680	18408	96	386	1537	18	2712	0
DATA KESESUAIAN IKU	516	11964	96	386	1537	10	2667	0

**Gambar 1.** Capaian IKU 5 Universitas Jambi Tahun 2021

Riset manajemen pengelolaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sejauh ini belum masuk pada tatanan pembangunan model pengelolaan berbasis indikator kinerja. Kajian yang banyak dilakukan hanya terkait dengan system informasi pengelolaan seperti

yang dilakukan oleh Nita Maya Sari (2016), Hari Setiaji (2011), dan Ai Musrifah (2022).

Pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang baik dapat memberikan dampak yang baik bagi masyarakat. Hal ini merupakan bentuk *Campus Social Responsibility* perguruan tinggi. Kebijakan pengelolaan CSR melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memberikan dampak positif bagi pengelolaan sektor UMKM (Baroro Baried et al., 2012.).

Oleh karena itu, sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan capaian kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Universitas Jambi perlu dilakukan analisis strategi yang tepat berbasis pada kinerja IKU 5.

## METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan dengan dilakukan dengan metode kajian teoretik atau literature review, dari berbagai sumber data primer dan sekunder, literature, dan hasil kajian sebelumnya yang relevan. Kajian literatur untuk memperoleh konsep dan informasi terkait dengan permasalahan pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Jambi. Selanjutnya, informasi yang diperoleh dijadikan dasar sebagai pengembangan strategi pencapaian kinerja IKU 5 sebagai fokus utama dari kajian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Potensi Capaian IKU 5

Penetapan strategi perlu mempertimbangkan dengan kendala yang dihadapi oleh institusi dan potensi yang dimiliki untuk dapat mencapai tujuan. Penulis dalam hal ini melakukan analisis dokumen Panduan Remunerasi Universitas Jambi tahun 2020, Panduan IKU, dan dokumen lain yang mendukung. Selain itu juga dilakukan observasi terhadap data yang tersedia. Informasi permasalahan dan potensi yang dikoleksi kemudian dipetakan dan disusun dalam mindmap pada Gambar 2. Metode Mind Mapping (Peta Pikiran) adalah metode pembelajaran yang dikembangkan dengan mencatat ide kreatif yang memudahkan kita mengingat banyak informasi. Metode mindmap memungkinkan untuk melakukan investigasi lebih mendalam (Evrialiani Rosba dkk, 2021). Selain itu, bentuk permasalahan yang kompleks dan memungkinkan mengaitkan berbagai variable sangat memungkinkan menggunakan metode ini. Oleh karena itu, mindmap dinilai cocok untuk mengidentifikasi masalah utama yaitu terkait upaya untuk meningkatkan capaian IKU 5.



Gambar 2. Mindmap Permasalahan dan Potensi Capaian IKU 5

Isu belum optimalnya capaian IKU 5 di Universitas Jambi tentu dipengaruhi oleh banyak hal, mulai dari masalah manajemen sampai dengan kualitas sumber daya manusia. Masalah manajemen penting untuk diselesaikan terlebih dahulu, dikarenakan masalah manajemen dapat berdampak pada kualitas sumber daya manusia. Selain itu, masalah sumber daya manusia terkait dengan rendahnya angka partisipasi dosen dalam melakukan riset dan pengabdian kepada masyarakat disinyalir muncul karena factor manajemen. Gagasan pemecahan isu disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Gagasan Pemecahan Masalah

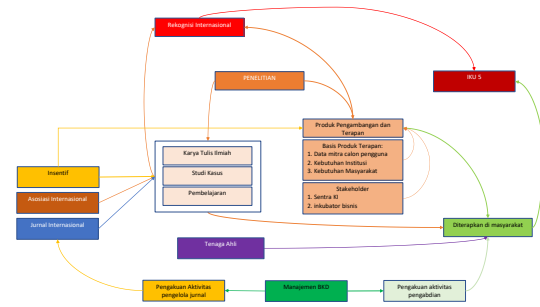
Aspek	Kondisi Saat Ini	Gagasan	Kondisi ideal
Partisipasi SDM	Partisipasi dosen meneliti rendah	Perlu dilakukan kebijakan untuk memotivasi dosen melakukan penelitian dengan menambah biaya penelitian dan insentif	Partisipasi dosen meningkat
Manajemen	Rubrik remun/ pengakuan BKD belum sepenuhnya mendukung IKU 5	Penyesuaian indicator isian dan imbalan BKD yang mendukung IKU 5	Dosen mengisi BKD dengan maksimal sehingga mendukung IKU 5
Pengukuran luaran penelitian	Luaran riset belum direkognisi internasional	Prioritas kegiatan penelitian yang dapat direkognisi internasional	Peningkatan luaran riset yang direkognisi internasional
Penerapan penelitian pada masyarakat	Hasil riset belum diterapkan pada masyarakat	Prioritas riset yang siap diterapkan	Semakin banyak kegiatan abdimas yang berbasis hasil riset

Permasalahan belum maksimalnya capaian IKU 5 adalah perlunya perubahan system manajemen kegiatan

penelitian dan pengabdian di Universitas Jambi. Pengelolaan penting untuk memastikan antara tujuan, input, proses, dan output kegiatan lebih terarah kepada indikator yang akan dicapai. Berdasar pada identifikasi masalah yang ada, kondisi ideal yang hendak dicapai, dapat dilihat bahwa fokus penyelesaian masalah adalah terkait dengan kebijakan-kebijakan. Berdasar hal tersebut, berikut adalah rencana, tahapan, dan output kegiatan dalam rangka peningkatan capaian IKU 5 Universitas Jambi.

Desain Model

Desain model disusun dalam rangka memudahkan mendapat pola gambaran bagaimana strategi pencapaian IKU 5 dilaksanakan. Desain ini juga dalam rangka memudahkan melihat alur dan tahapan bagaimana strategi akan dilaksanakan. selain itu, desain model juga menggambarkan arah efek dari melaksanakan strategi.



Gambar 3. Desain Model Strategi Optimalisasi Capaian IKU 5

Strategi Perencanaan

Perencanaan kegiatan yang menyokong IKU 5 secara khusus dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Jambi. Kegiatan yang menyokong IKU 5 tentunya direncanakan berdasar pada indikator capaian IKU 5. Kegiatan peneltiain hendaknya fokus kepada produk terapan. Selain penelitian terapan, penelitian yang dapat menghasilkan karya tulis atau ide yang dapat direkognisi internasional juga dapat dilaksanakan. strategi yang dapat dilakukan saat melakukan perencanaan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang menghasilkan produk terapan

Salah satu indikator capain IKU 5 adalah produk yang digunakan atau dimanfaatkan oleh berbagai pihak. Riset terapan hendaknya menjadi salah satu prioritas skema hibah pendanaan penelitian yang dilakukan oleh

perguruan tinggi. Selain penting untuk dapat digunakan oleh masyarakat, nantinya juga dapat memberi sumbangsih kinerja perguruan tinggi.

Salah satu indikator penelitian terapan dinyatakan berhasil adalah apabila hasil riset dapat diterapkan atau digunakan. Agar hasil riset terapan nantinya bisa dipergunakan, maka hendaknya riset terapan bermula dari kebutuhan calon pengguna. Data calon pengguna dan kebutuhannya menjadi basis data pengembangan sebuah produk riset terapan. Adapun basis data yang perlu dibangun adalah (a) data mitra calon pengguna, (b) kebutuhan institusi, dan (c) kebutuhan masyarakat.

Data **mitra calon pengguna** adalah industri, UMKM, dan investor yang berpotensi untuk menggunakan hasil riset. Data mitra hendaknya mencakup informasi (a) bidang yang digeluti, (b) pangsa pasar, dan (c) kebutuhan inovasi produk. Data kebutuhan **masyarakat** fokus pada kebutuhan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari sisi Pendidikan, ekonomi, maupun Kesehatan. Sedangkan data **kebutuhan institusi** berfokus pada kebutuhan dalam bidang manajemen, teknologi terbarukan, aplikasi, dan lain-lain.

Ide dari hasil penelitian terapan juga penting menjadi landasan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian masyarakat yang selama ini dilaksanakan belum didasarkan pada hasil riset yang dilakukan sebelumnya (Idris HM Noor, 2011). Sangat penting untuk memastikan penerapan masyarakat berdasar pada hasil riset agar masyarakat mendapat teknologi terbaru dari perguruan tinggi.

Karya terapan yang memperoleh rekognisi internasional, misalnya paten internasional adalah salah satu poin dalam IKU 5. Hasil riset terapan yang digunakan oleh mitra bertaraf internasional juga menjadi bentuk capaian IKU 5 dalam hal ide yang mendapat rekognisi internasional. Sedangkan karya terapan yang digunakan oleh pengguna pada tataran nasional dapat dijadikan sebagai masuk indikator penerapan pada masyarakat.

## 2) Penelitian dasar

Penelitian dasar juga memiliki potensi untuk memenuhi indikator capaian IKU 5 jika mendapat rekognisi internasional. Perencanaan pendanaan penelitian dasar harus diikuti dengan target sasaran luaran yang berpotensi memperoleh rekognisi internasional. Fokus pendanaan penelitian hendaknya berfokus pada kegiatan yang menghasilkan luaran tersebut. Bentuk luaran baik berupa karya ilmiah, studi kasus, maupun pembelajaran berpotensi mendapatkan rekognisi internasional.

Hasil riset yang kemudian menjadi bahan studi kasus dan pembelajaran oleh akademisi internasional dapat menjadi poin penilaian rekognisi internasional. Termasuk artikel ilmiah yang terbit di jurnal

internasional terindeks. Sedangkan jika hasil riset digunakan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat maupun pembelajaran skala nasional, maka dapat masuk pada indikator penerapan kepada masyarakat.

Riset dasar juga dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran masih sedikit menggunakan referensi atau studi kasus yang merupakan hasil penelitian perguruan tinggi (Idris HM Noor, 2010). Penerapan hasil penelitian dalam pengabdian kepada masyarakat menjadi indikator kinerja penerapan masyarakat.

## Strategi Pemberian Insentif

Insentif adalah penghargaan yang diberikan kepada dosen yang memberikan sumbangsih dalam mencapai IKU 5. Pemberian insentif penting untuk memotivasi dosen menghasilkan kegiatan yang mendukung capaian IKU 5. Banyak kajian yang menunjukkan bahwa insentif dapat meningkatkan kinerja baik secara individu maupun institusi (Okta Malinda, 2018), (Maryati Nuryati, 2015), dan (Abdillah Junaedy, 2021). Melalui pemberlakuan insentif diharapkan dapat memberikan efek berupa:

- Peningkatan motivasi dosen menghasilkan kegiatan berbasis IKU 5 yang berkualitas
- Memotivasi dosen untuk dapat melaporkan kinerjanya secara maksimal di BKD sebagai dasar pemberian insentif
- Meningkatkan potensi pelaporan artikel ilmiah bertaraf internasional atas penelitian yang telah berlalu atau penelitian yang tidak didanai hibah serta artikel dari dosen yang sedang tugas belajar

## Asosiasi Internasional

Mendorong dosen untuk bergabung dalam asosiasi tingkat internasional yang sesuai dengan kepakaran dan keahlian dosen. Melalui kegiatan ini diharapkan dosen dapat menjadikan asosiasi sebagai media untuk meningkatkan rekognisi internasional. Diskusi akademis atas hasil riset tingkat internasional juga memungkinkan untuk dapat dilakukan melalui asosiasi.

## Manajemen BKD

Manajemen Beban Kinerja dosen (BKD) adalah salah satu instrument untuk menentukan remunerasi yang diperoleh oleh dosen. BKD memberikan acuan bagi dosen dan perguruan tinggi untuk menghasilkan kinerja yang maksimal (Eka, 2022). Penentuan BKD yang tepat dapat meningkatkan kinerja dosen sekaligus dapat memetakan kebutuhan sumber daya manusia yang diperlukan baik kuantitas maupun kualitasnya (Dany Iman Santoso, P. Adiwibowo, Akhmad Hafizh Ainur Rasyid, 2019).

Fokus utama yang perlu diperhatikan dalam manajemen BKD terkait dengan pemberian remunerasi dosen adalah sebagai berikut:

- a. Indikator capaian BKD berorientasi pada capaian IKU 5
- b. Apresiasi nilai aktivitas pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- c. Apresiasi pengelola jurnal internasional dalam hal pengakuan SKS dan aktivitas

## KESIMPULAN

Permasalahan utama yang perlu untuk diperhatikan dalam kajian ini adalah partisipasi dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pengelolaan BKD sebagai dasar pemberian remunerasi menjadi salah satu factor yang perlu diperhatikan. Strategi yang dibangun untuk mengoptimalkan capaian IKU 5 meliputi (a) perencanaan luaran penelitian yang memenuhi indikator IKU 5, (b) perbaikan manajemen BKD, (c) pemberian Insentif, dan (d) partisipasi asosiasi akademisi internasional.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Jambi yang telah memberikan dukungan dan fasilitas sehingga kajian ini dapat terlaksana.

## REFERENSI

- Ai Musrifah. 2022. Rancangan Sistem Informasi Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Fakultas Teknik Universitas Suryakencana. *Infotech Journal*, 8(1), 5–12. <https://doi.org/10.31949/infotech.v8i1.1663>
- Baried, AB. Septarini, N. 2012. Analisis Pengaruh Kebijakan Campus Social Responsibility Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar (Studi Kasus Tiga Perguruan Tinggi Negeri Di Surabaya). *Prosiding Seminar & Konferensi Nasional Manajemen Bisnis*, 26 Mei 2012. 142-149
- Eka, E. 2022. Analisis Mutu Beban Kinerja Dosen Bidang Penelitian Berbasis Knowledge Conversion. *Jurnal Penjaminan Mutu*. 8 (2). DOI:10.25078/jpm.v8i02.1019
- Junaedy, A., Hasan, S., & Bijang, J. 2021. Pengaruh Insentif, Promosi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Maros. *YUME: Journal Of Management*, 2(3). 151-162
- Malinda, O. 2018. Pengaruh Insentif Dan Kinerja Nonfinansial Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Lampung.
- Noor, IHM. 2010. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 16, Nomor 3, Mei 2010.
- Noor. IHM. 2011. Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 17, Nomor 3, Mei 2011
- Nuryati, D.M., & Kusumasari, B. 2015. Pengaruh Status Kepegawaian, Insentif Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawaidi Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Ugm Yogyakarta. <http://etd.repository.ugm.ac.id/pelelitian/detail/81549>
- Rosba, E., Zubaidah, S., Mahanal, S., & Sulisetijono, S. (2021). Digital Mind Map Assisted Group Investigation Learning for College Students' Creativity. *International Journal of Interactive Mobile Technologies (ijIM)*, 15(05), pp. 4–23. <https://doi.org/10.3991/ijim.v15i05.18703>
- Santoso, D.I., Adiwibowo, P.H., & Rasyid, A.H. 2019. Analisis Beban Kinerja Dosen Periode 2012-2016 Terhadap Pelaksanaan Tri Dharma Pada Prodi Diii Teknik Mesin. *Journal of Vocational and Technical Education (JVTE)*, 1(2). DOI:10.26740/jvte.v1n2.p11-18
- Sari, NM. Wuriyanto, T. Lemantara, J. 2016. Rancang Bangun Aplikasi Administrasi Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (Studi Kasus Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya). *Jurnal Sistem Informasi Universitas Dinamika (JSIKA)*, 5 (7), 1-7. <https://jurnal.dinamika.ac.id/index.php/jsika/article/view/1142/769>
- Setiaji, H. Kurniawan, R. 2011. Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Dosen Guna Otomatisasi Penentuan Angka Kredit Dosen Dan Mendukung Aktivitas Tridharma Perguruan Tinggi. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2011 (SNATI 2011)*